BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar, Madrasah ini, semula adalah sebuah Madrasah Swasta yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat/ BP3, yang didirikan pada tahun 1952 dengan nama 'NAHDATUS SHIBYAN", kemudian pada tahun 1970 madrasah ini di negerikan dan dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Sekecamatan Gambut .Pada tahun 1984/1985 Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini mendapat bantuan rehap bangunan 3 buah ruang oleh Departemen Agama. Pada tahun 1986/1987 dibangun lagi ruangan sebanyak 4 buah, salah satunya dijadikan ruang guru. Dengan perjalanan begitu panjang dengan tidak sedikit tantangan yang dihadapi, seperti ruang belajar yang belum mencukupi dan cukup memprihatinkan.

Meskipun pihak sekolah sudah berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaikinya dengan dana yang sangat terbatas, maka pada tahun 1989/1999 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model yang mendapat proyek bangunan dari pemerintah.Pada Tahun 2017 MIN Model Tambak Sirang Berubah Nama Menjadi MIN 8 Banjar. Melalui bantuan BEP ADB-LOAN berupa bangunan ruang belajar 3 buah, ruang perpustakaan 1

buah,ruang laboraturium IPA 1 buah , ruang Aula yang dijadikan ruang serba guna1 buah. Disamping mendapat bangunan fisik juga mendapatkan peralatan elektronik serta alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini beralamat di Jalan Irigasi Tambak Sirang Laut, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar ini berada di desa Tambak Sirang Laut ± 8 Km dari Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Lingkungan mayoritas penduduknya dari masyarakat petani yang mencapai 75 %, sedang yang berstatus Pegewai Negeri 20 % dan 5 % sebagai swasta. Bangunan sekolahan di batasi pagar dengan bagian depan menghadap kejalan, bagian kiri dan kanan adalah perumahan penduduk dan bagian belakang adalah areal persawahan. Dalam pembinaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini, telah mendapatkan bantuan berupa peningkatan kualitas komponen perangkat lunak, juga di berikan melalui pelatihan-pelatihan seperti tenaga teknesi laboraturium, tenaga pustakawan dan pelatihan penggunaan komputer. Bahkan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar juga di latih dalam penanganan managemen untuk mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar kearah yang lebih maju.

2. Visi dan Misi MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar yaitu : "***Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek***".

Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar yaitu:

a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptek.
c. Membentuk sumber daya manusia yang berakhlaq mulia dan berkepribadian Islami.
d. Menanam rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajegemen madrasah.
g. Mengembangkan standar pembiayaan.
h. Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

3. Tujuan Madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah

Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya

d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)

e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai

4. Data Kepala Sekolah yang pernah menjabat, Guru, TU, dan Siswa MIN 8 Banjar

Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1	H. Baseran	1952-1965
2	Abdul Wahab	1965- 1978
3	H. Syahbana	1978- 1982
4	H. M. Ilmi SD	1982- 1987
5	H. M. Thahir HD	1987- 1989
6	H. Rahmat Jumbri	1989- 1995
7	Drs. H.Abdul Wahab Syahrani	1995- 1999
8	Dra. Hj. Umi Kasum	1999- 2010
9	Abdul Halim, M.Pd.I	2010- 2013
10	Drs. Junaidi	2013 - 2017
11.	Hj.Nahdah, S.Ag, MM	2017 – 2019
12.	H. Syamsuri, S.Pd.I	2020 - Sekarang

5. Data keadaan guru dan staf tata usaha

Data keadaan guru dan staf tata usaha

di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	H. Syamsuri, S.Pd.I	Kamad, Tematik	S1 Fak Tarbiyah IAIN
2	Drs. H. Muslih	Guru/ WK Pengajaran	S1 Fak Tarbiyah IAIN Antasari
3	Siti Asiah, S.Pd.I	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
4	Lathipah, S.Pd.I	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
5	Ahmadi, S.Pd.I	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
6	Norherman,S.Pd	Guru	S1 FKIP UNLAM
7	Hj. Wardah, S.Pd.I	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
8	Hj. Latifah S.Ag.	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
9	Qadariah, S.Pd.I	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
10	Rusmayani, S.Pd.I	Guru/ Bendahara	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

11	Annita, S.Pd.I	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
12	Hj. Norhijaziah, S.Ag.	Guru	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
13	Salmah Mirawati, S.Pd.I	Guru	D2 IAIN Antasari
15	Ahmad Riadi, S.Pd.	GTT	S1 FKIP STIKIP
16	Hadijah, S.Pd.	GTT	S1 FKIP Uniska
17	Nana Mariana, S.Pd.I	GTT	S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
18	Ahmad Nordin,M.Pd.I	Guru	S2 Fak Tarbiyah STAI
19	Nidaul Khair	Guru	
20	Hayatun Nufus, S.SOS.I	Pramubakti	S1 Fak. Syariah IAIN Antasari
21	Muhammad Baihaqi, S.Pd	Pramubakti	S1 FKIP Bahasa Inggris UNLAM

6. Data jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar Tahun Pelajaran 2020/2021

Mengenai keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 banjar tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 199 orang yang terdiri dari 108 laki-laki dan 91 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Keadaan Siswa MIN 8 Banjar

Tahun Pelajaran 2020/2021

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	26	19	45
KELAS II	16	18	34
KELAS III	22	15	37
KELAS IV	15	9	24
KELAS V	13	17	30
KELAS VI	16	13	29
JUMLAH TOTAL	**108**	**91**	**199**

7. Sarana dan Prasarana MIN 8 Banjar

Keadaan bangunan dan sarana prasarana di MIN 8 Banjar kecamatan Gambut dapat dikatakan sudah baik, baik dari segi kelengkapan, kualitas maupun kuantitas. Adapun daftar sarana dan prasarana di MIN 8 Banjar kecamatan Gambut adalah sebagai berikut:

Data sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KET. KONDISI
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	9	Baik
4.	Ruang Kelas	2	Rusak Ringan
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
8.	Ruang Koperasi	1	Baik
9	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
10	Ruang Lab. IPA	1	Rusak Berat
11	Ruang Lab. PAI	1	Rusak Ringan

12	Ruang BP/ BK	1	Baik
13	Ruang Komite	1	Rusak Ringan
14	Ruang Pramuka	1	Rusak Ringan
15	Ruang Keterampilan	1	Baik
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik

a. Rekapitulasi Prestasi yang pernah diperoleh sekolah Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Prestasi yang pernah diperoleh sekolah
(bidang akademik dan non akademik)

Tahun	Bidang	Prestasi
2008	Lomba UKS Se-Kabupaten Banjar	Juara I
2008	Lomba UKS Se-Propinsi Kalimantan Selatan	Juara III
2008	Lomba GSA Se-Kabupaten Banjar	Juara II
2010	Lomba GSA Se-Kabupaten Banjar	Juara I
2010	Lomba Wide Game Se-Kecamatan Gambut	Juara I
2012	Pemilihan Da'i Cilik Tingkat Ibtidaiyah se-Kabupaten Banjar	Juara II

2013	Pertandingan Futsal SD/MI Se-Kecamatan Gambut	Juara II
2013	Lomba Tartil Qur'an Putra/ Festival Anak Sholeh Se-Kecamatan Gambut	Juara I
2013	Cerdas Cermat Putri Penggalang TK SD/MI	Juara II
2013	Lomba PBB Putra TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara II
2013	Lomba Perkemahan Besar Penggalang Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Perkemahan Besar dan Lomba Prestasi Kwartir Cabang Banjar	Juara III
2013	Lomba Forum Galang TK Penggalang SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Lomba Perkemahan TK Penggalang SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Lomba Pionering TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara II
2013	Lomba Wide Game TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara III
2014	Kopetensi Sains Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Banjar	Juara III

2014	Lomba Wide Game Terbuka Ke-3 Piala Kwaran Gambut	Juara I
2014	Lomba Hasta Karya Wide Game Ke-3 Piala Kwaran Gambut	Juara IV
2015	Lomba Kebersihan sekolah HAB Depag	Juara I
2015	Lomba Pildacil Putra Hab Depag	Juara III
2016	Lomba Puisi Pekan Madrasah Se Kecamatan	Juara III
2017	Lomba Mewarna Guru Dan siswa	Juara 1 & III
2017	Lomba Bekisah Bahasa Banjar Tingkat Kecamatan Putra Putri	Juara 1 & II
2017	Kontributor Berita	Juara III
2018	Kontributor Berita	Juara I
2018	Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten	-
2019	Kontributor Berita	Juara I
2019	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	-

b. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidik

Ijazah Tertinggi	**Jumlah**			
	TENAGA PENDIDIK (PNS)	TENAGA PENDIDIK (NON PNS)	TENAGA KEPENDIDIKAN (PNS)	TENAGA KEPENDIDIKAN (NON PNS)
S.2	**-**	**1**	**-**	**-**
S.1	13	4	-	2
D.2	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-
SLTA	-	1	-	-
Jumlah	**13**	**6**	**-**	**2**

c. Muatan Kurikulum

1) Kelompok Mata Pelajaran dan Cakupannya

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

a) Kurikulum MI memuat 9 mata pelajaran, 3 muatan lokal, dan 4 pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 3.
b) Muatan lokal merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak

dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

c) Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

d) Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

e) Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

f) Pembelajaran pada Kelas I dan VI dilaksanakan kurikulum 2013,

g) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

h) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.

i) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34–38 minggu.

2) Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Program pendidikan terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, dan Pendidikan Khusus.

Pada program pendidikan di MIN 8 Banjar dan yang setara, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya **30 jam pelajaran setiap minggu**. Setiap jam pelajaran lamanya **35 menit.** Jenis program pendidikan di MI dan yang setara, terdiri dari program pendidikan agama Islam dan umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik, dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal.

Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program penddikan agama Islam berjumlah 4 dan pendidikan umum berjumlah 9, sementara keberadaan mata pelajaran Muatan Lokal ditentukan oleh kebijakan Madrasah.

Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan

kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

Struktur Kurikulum yang dikembangkan MIN 8 Banjar mengacu pada susunan Kurikulum yang ditetapkan oleh pusat. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, penerapan Kurikulum 2013 berlaku untuk siswa kelas I dan VI.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Subjek penelitian sebagai sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan, melalui wawancara atau jawaban tertulis menggunakan pedoman wawancara. Peneliti memilih subjek penelitian yang terdiri dari Kepala MIN 8 Banjar kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, 1 orang pembina pramuka dan 15 orang siswa kelas V(B) yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka sebagai sampel penelitian sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian Sampel, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MIN 8 Banjar kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka 30 siswa,

dengan siswa kelas V (A) 15 orang dan kelas V (B) sebanyak 15 orang. Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.. Dalam hal ini jumlah populasi kelas V 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

Berdasarkan dari hasil riset yang penulis peroleh di lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik angket, wawancara dan dokumenter. Angket yang disampaikan kepada responden yaitu siswa kelas V (B) MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan sebanyak 15 orang dan telah kembali seluruhnya. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya.

Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Untuk pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket yang telah disebarkan kepada responden dengan cara daring , wawancara dengan Pembina pramuka dan dokumentasi.

Mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Sering tidaknya siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Penulis melakukan Tiga teknik yaitu melalui angket yang di sebarkan kepada siswa, wawancara dengan Pembina pramuka.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar pihak sekolah terlebih dahulu menyiapkan program terstrukstur kegiatan pramuka untuk

setiap satu semester atau setiap tahunnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 8 Banjar yang mengungkapkan bahwa "setiap semester dan setiap tahun ada program terstruktur dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai bentuk perencaan sebelum melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka" (hasil wawancara pada tanggal 11 September 2020). Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setiap semester pihak sekolah telah menyiapkan rencana kegiatan pramuka selama satu semester kedepan. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan bermanfaat bagi siswa.

Menurut Ibu Qadariah selaku pembina Pramuka, "sekolah juga menyiapkan rencana kegiatan pramuka sesuai dengan panduan buku SKU pramuka". Hal ini juga diperkuat dengan keterangan dari Kepala MIN 8 Banjar bahwa, "Program kegiatan pramuka selama satu semester meliputi pelatihan rutin satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00- 09.30, kemah persami setiap dua kali dalam setahun, rencana kegiatan disusun melalui program dan sesuai dengan panduan buku SKU pramuka" (Hasil wawancara pada tanggal 11 September 2020).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa persiapan yang dilakukan sekolah dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pramuka adalah menyiapkan rencana kegiatan rutin mingguan dan tahunan melalui program kegiatan pramuka yang dilaksanakan di MIN 8 Banjar seperti latihan rutin setiap minggunya, kemah persami setiap dua kali dalam setahun, Kegiatan ekstrakurikuler juga disesuaikan dengan panduan buku SKU pramuka.

Pelaksanan kegiatan ektrakurikuler di MIN 8 diawasi oleh Kepala Madrasah dan dikelola oleh pembina pramuka, berharap pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat sesuai rencana kegiatan. Untuk latihan rutin,Pelaksanaaan kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan di halaman sekolah.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memiliki banyak pengaruh positif bagi siswa khususnya di MIN 8 Banjar. Kepala Madrasah MIN 8 Banjar mengungkapkan bahwa manfaat dan tujuan sekolah mengadakan Ekstrakurikuler Pramuka adalah agar siswa mempunyai karakter dan watak yang baik. Beliau juga mengungkapkan bahwa siswa mendapatkan banyak manfaat dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, diantaranya memiliki karakter dan watak yang baik seperti kedisiplinan, kemandirian, terampil, dan pengembangan diri siswa. (hasil wawancara pada 11 September 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 8 Banjar perencanaannya pihak sekolah maupun pembina pramuka. menggunakan buku saku pramuka sebagai pedoman kegiatan dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tetap berlandaskan pada asas-asas pramuka dan tidak melenceng dari tujuan pramuka itu sendiri, sama seperti yang ada pada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ini diharapkan mampu membentuk karakter dan watak yang baik bagi siswa.

Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka ialah adanya progam yang disusun oleh pihak sekolah, sekolah juga mendatangkan pembantu pembina pramuka dari luar sekolah. Dalam latihan rutin pembina

pramuka juga menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan serta Metode Kepramukaan. Pihak sekolah menyediakan prasarana guna mengoptimalkan kegiatan Pramuka diantaranya adalah tenda, bendera, tali temali, dan tongkat selain itu pihak sekolah juga menyediakan dana guna untuk keperluan agenda akhir semester atau tahunnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang diambil dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Siswa ataupun orang tua sama sekali tidak dikenakan biaya apapun dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Dukungan orang tua siswa juga memberikan pengaruh besar terhadap terlaksananya kegiatan Pramuka di MIN 8 Banjar. Dengan adanya dukungan yang besar terhadap siswa maka akan tercipta motivasi yang tinggi pada anak untuk aktif mengikuti kegiatan ektrakurikuler Pramuka. Dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar. pihak sekolah, Kepala Sekolah bersama dengan pembina dan pelatih pramuka mempunyai rencana progam evaluasi disetiap minggu dan tahun

Data tentang Minat siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar Peneliti mengunakan Metode angket secara daring yang ditujukan pada 15 siswa di MIN 8 Banjar sebagai responden sebanyak 10 item pertanyaan di jawab oleh siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah terlambat datang saat kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka				
2	Pramuka adalah kegiatan Ekstrakurikuler yang menarik				
3	Saya senang bermain tebak-tebak sandi morse dan Semaphore bersama teman				
4	Saya aktif selama mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka				
5	Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan pelatih Ekstrakurikuler Pramuka				
6	Saya tidak pernah mengerjakan latihan soal pada materi pramuka				
7	Saya merasa tidak semangat setiap kali mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka				
8	Saya sering melamun ketika kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka				
9	Saya membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan Pembina pramuka				
10	Saya sering tidak hadir ketika kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka				

Keterangan pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Dari hasil penyebaran angket diatas dapat diambil hasil keseluruhan dari minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 8 Banjar dari jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 15 siswa dengan pertanyaan angket 10 soal

Hasil Penyebaran Angket Tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah terlambat datang saat kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	15	0	0	0
2	Pramuka adalah kegiatan Ekstrakurikuler yang menarik	10	5	0	0
3	Saya senang bermain tebak-tebak sandi morse dan Semaphore bersama teman	3	9	3	0
4	Saya aktif selama mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	1	14	0	0
5	Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan pelatih Ekstrakurikuler Pramuka	3	2	7	3
6	Saya tidak pernah mengerjakan latihan soal pada materi pramuka	0	0	7	8
7	Saya merasa tidak semangat setiap kali mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	0	0	0	15
8	Saya sering melamun ketika kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	0	2	7	6
9	Saya membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan Pembina pramuka	10	5	0	0
10	Saya sering tidak hadir ketika kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	0	0	6	9

Jawaban dari soal tidak pernah terlambat datang saat kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menjawab sangat setuju ada 15 orang siswa. Jawaban dari Pramuka adalah kegiatan Ekstrakurikuler menarik yang menjawab ssangat setuju 10 orang dan setuju 5 orang dan Jawaban senang bermain tebak-tebak sandi morse dan Semaphore bersama teman yang menjawab Sangat setuju 3 orang, setuju 9 dan tidak setuju 3 orang siswa, Jawaban dari Saya aktif selama mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menjawab sangat setuju 1 orang, setuju 14 orang siswa. Jawaban dari Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan pelatih Ekstrakurikuler Pramuka yang menjawab sangat setuju 3 orang, setuju 2 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Jawaban dari Saya tidak pernah mengerjakan latihan soal pada materi pramuka yang menjawab tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 8 orang siswa. Jawaban dari Saya merasa tidak semangat setiap kali mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menjawab sangat tidak setuju 15 orang siswa. Jawaban dari Saya sering melamun ketika kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menjawab setuju 2 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 6 orang siswa. Jawaban dari Saya membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan Pembina yang menjawab Sangat setuju 10 orang dan setuju 5 orang siswa. Jawaban dari Saya sering tidak hadir ketika kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang menjawab tidak setuju 6 orang siswa dan sangat tidak setuju 9 orang siswa

Hasil dari penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah sangat tinggi mereka cenderung menyatakan tidak pernah terlambat datang saat kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Pramuka adalah kegiatan Ekstrakurikuler yang menarik, dan meraka aktif selama mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, mereka membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan Pembina pramuka dan di dukung faktor dari orang tua siswa yang mendukung kegiatan Ekstrakurikuler pramuka. Faktor lainya berasal dari pihak sekolah, pembina, siswa, alat pendukung atau sarana-prasarana. Pelaksanaan kegiatan Pramuka di MIN 8 Banjar didukung oleh banyak hal, salah atunya oleh pihak sekolah. Demi kelancaran Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar ini pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Kepala Sekolah mengatakan bahwa sekolah sudah pasti menyediakan sarana prasarana guna untuk mendukung Ekstrakurikuler Pramuka, karena tanpa sarana prasarana Ekstrakurikuler Pramuka tidak dapat berjalan dengan semestinya.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, penyebaran angket secara daring dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah penulis akan menganalisis data tersebut sebagai berikut:

Minat Siswa Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah sangat tinggi dengan indikator pramuka sangat penting terlihat dari kehadiran siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memiliki banyak manfaat bagi siswa khususnya di MIN 8 Banjar Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 8 Banjar perencanaannya pihak sekolah maupun pembina pramuka. menggunakan buku saku pramuka sebagai pedoman kegiatan dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka.

Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka ialah adanya program yang disusun oleh pihak sekolah, sekolah juga mendatangkan pelatih pramuka dari luar sekolah.